

**PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM UPAYA DETEKSI DINI STROKE
DENGAN METODE F.A.S.T DI KECAMATAN TUGU****Dyah Restuning Prihati^{1*}, Heny Prasetyorini²**^{1,2}Universitas Widya Husada Semarang

Email Korespondensi: dyah.erpe@gmail.com

Disubmit: 04 April 2023

Diterima: 16 April 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9764>**ABSTRAK**

Stroke adalah penyakit yang menyerang sistem saraf manusia yang sangat mengancam jiwa. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan yang dapat kecacatan. Golden time pasien stroke terutama stroke iskemik adalah 3 jam setelah stroke. Salah satu upaya yang berperan penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengenalan gejala-gejala stroke dan penanganan stroke secara dini yang dimulai dari penanganan prahospital yang cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kepada kelompok kader kesehatan di wilayah kecamatan Tugu, diharapkan mereka mampu mengaplikasikan deteksi dini dan pencegahan stroke dengan metode F.A.S.T. Pengukuran tekanan darah, pemberian materi tentang deteksi dini Metode F.A.S.T dan pencegahan stroke, demonstrasi senam pencegahan stroke dan pendampingan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan stroke. Terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 90% peserta setelah dilakukan edukasi tentang deteksi dini Metode F.A.S.T dan pencegahan stroke. Peserta kooperatif selama mengikuti kegiatan PKM. Pembuatan luaran meliputi publikasi jurnal, publikasi di media online dan HKI poster. Edukasi tentang deteksi dini dan pencegahan stroke dapat meningkatkan pengetahuan kader, agar menggerakkan masyarakat dalam upaya pencegahan stroke.

Kata Kunci: Deteksi Dini Metode FAST, Kader Kesehatan, Stroke**ABSTRACT**

Introduction: Stroke is a disease that attacks the human nervous system and is very life-threatening. This disease is a health problem that can be disabled. The golden time for stroke patients, especially ischemic stroke, is 3 hours after stroke. One of the efforts that play an important role in achieving this goal is the recognition of stroke symptoms and early treatment of stroke starting with prehospital treatment that is fast and appropriate. Purpose: Community service activities are given to groups of health cadres in the Tugu sub-district, it is hoped that they will be able to apply the early detection and prevention of stroke using the F.A.S.T method. Methods: Measuring blood pressure, providing material on early detection of the F.A.S.T Method and stroke prevention, demonstrating stroke prevention exercise and mentoring. Evaluation of activities is carried out by providing knowledge questionnaires about the early detection and prevention of stroke. Result: there was an increase in knowledge of 90% of participants after education about the F.A.S.T

Method's early detection and stroke prevention. Cooperative participants during the PKM activities. Production of outputs includes publications in journals, publications in online media, and HKI posters. Conclusion: Education about early detection and prevention of stroke can increase the knowledge of cadres so that they can mobilize the community in stroke prevention efforts.

Keywords: FAST Method Early Detection, Health Cadres, Stroke

1. PENDAHULUAN

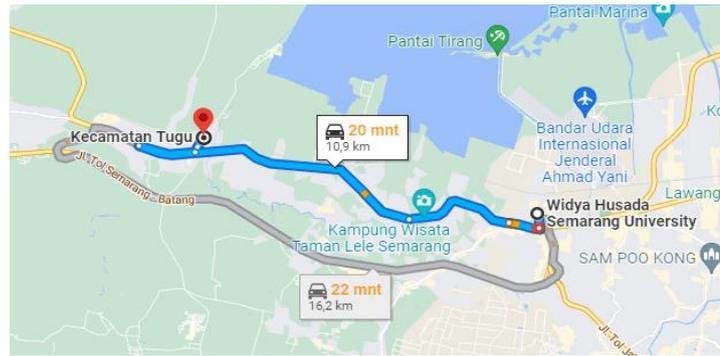
Stroke adalah penyakit yang menyerang sistem saraf manusia yang sangat mengancam jiwa. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan yang dapat kecacatan. Tujuan dari manajemen stroke untuk pencegahan kecacatan dan kematian pada pasien. Salah satu upaya yang berperan penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengenalan gejala-gejala stroke dan penanganan stroke secara dini yang dimulai dari penanganan prahospital yang cepat dan tepat (Purnomo, Nasir, Pulungan, & Nur, 2022)

Kasus stroke menempati 10 besar kasus penyakit di kota Semarang sebesar 29.362 orang pada tahun 2021 triwulan ke 2 (DINKES Provinsi Jawa Tengah, 2022). Hasil wawancara dengan kader di wilayah Kecamatan Tugu bahwa belum pernah mendapatkan edukasi tentang deteksi dini dan pencegahan stroke. Warga melakukan cek kesehatan ke Puskesmas apabila mengalami gangguan kesehatan, tidak pernah melakukan cek kesehatan secara rutin.

Golden time pasien stroke terutama stroke iskemik adalah 3 jam setelah stroke (Batubara & Tat, 2015). Pentingnya pemahaman pada pasien dan keluarga tentang upaya pencegahan stroke berulang untuk proses rehabilitasi (Puri & Setyawan, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan keluarga melalui pemberian edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST menggunakan metode ceramah dan pemberian leaflet, sehingga memberikan pemahaman kepada responden tentang deteksi dini pada pasien stroke (Pomalango, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan kepada kelompok kader kesehatan di wilayah Kecamatan Tugu dengan tujuan agar mereka mampu mengaplikasikan deteksi dini dan pencegahan stroke dengan metode F.A.S.T

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah Pengetahuan Kader Kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan stroke masih kurang dan belum ada edukasi tentang deteksi dini dan pencegahan stroke oleh petugas kesehatan. Kasus Sroke menempati posisi 10 besar kasus penyakit di kota Semarang. Berdasarkan permasalahan diatas maka Tim Pengusul melakukan Kegiatan Pengabdian masyarakat "Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Upaya Deteksi Dini dengan Metode F.A.S.T di Kecamatan Tugu".



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

3. KAJIAN PUSTAKA

Stroke adalah penyakit cerebrovaskuler (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan kematian jaringan otak karena berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak (Rachmawati et al., 2019). Prevalensi Stroke mengalami peningkatan sebesar 3,4 juta orang diperkirakan tahun 2012 sampai 2030 (Boehme, Esenwa, & Elkind, 2017). Stroke menyebabkan komplikasi yang mengakibatkan gangguan perfusi di otak ditandai dengan penurunan kesadaran, kecacatan, hingga kematian bagi penderita. Faktor Non reversible meliputi jenis kelamin, Usia, Keturunan. Faktor reversible meliputi penyakit jantung, Hipertensi, Aneurisma pembuluh darah cerebral, Diabetes Mellitus, Obesitas, Rokok, Kurang aktivitas fisik (Khayudin, 2022).

Gejala yang muncul pada seseorang yang mengalami stroke meliputi rasa baal dan kelemahan pada salah satu sisi wajah, lengan dan kaki, perasaan bingung dan sulit bicara, gangguan penglihatan pada satu sisi mata atau keduanya, sulit berjalan, gangguan keseimbangan dan koordinasi dan berbagai gejala lain pada daerah kepala (Amelia, Abdullah, Sjaaf, & Purnama Dewi, 2020). Pasien stroke yang memiliki keterbatasan fisik, kognitif, dan social dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup (Anugrahwati, 2019). Rehabilitasi bertujuan memperkuat kemandirian fungsional pada seseorang menderita stroke (Kuriakose & Xiao, 2020). Metode Act FAST membantu masyarakat mengenali manifestasi klinis serangan stroke dengan cepat dan membawa korban ke rumah sakit dengan segera (Arianto, 2016)

Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang akan gejala stroke, ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan keluarga membawa pasien stroke ke pelayanan kesehatan, sehingga pemberian edukasi untuk memberikan pemahaman kepada keluarga terkait pengelolaan yang tepat pada pasien stroke (Pomalango, 2021).

4. METODE

a. Persiapan Kegiatan

Persiapan tempat di aula Kecamatan Tugu dan media yang disiapkan booklet, poster tentang deteksi dini metode F.A.S.T dan pencegahan stroke.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan promkes dilaksanakan tanggal 3 Maret 2023 meliputi

- 1) Pengukuran tekanan darah
- 2) Pemberian materi tentang deteksi dini Metode F.A.S.T dan pencegahan stroke
- 3) Demonstrasi senam stroke

Alokasi waktu promkes adalah 120 menit. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang kader kesehatan di wilayah kecamatan Tugu.

- c. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan stroke.
- d. Pembuatan luaran meliputi publikasi jurnal, publikasi di media online dan HKI poster.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat meliputi :

- 1) Pemberdayaan kader kesehatan dilaksanakan tanggal 3 Maret 2023 meliputi Pemberian materi tentang deteksi dini Metode F.A.S.T dan pencegahan stroke. Tim PkM membuat booklet dan poster tentang deteksi dini Metode F.A.S.T dan pencegahan stroke. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan sebelum pemberian materi.
- 2) Demonstrasi senam pencegahan stroke dan pendampingan.

Tabel 1. Pengetahuan Pre test dan Post test

No	K	Pengetahuan	
		Baik	Kurang
1.	Sebelum Kegiatan PKM	30 %	70%
2.	Setelah Kegiatan PKM	90%	10%



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

b. Pembahasan

Penderita stroke melakukan *self care* untuk meningkatkan aktivitas sehari-hari, mengurangi ketergantungan, kematian dini pada pasien pasca stroke, serta meningkatkan kualitas hidup (Puri & Setyawan, 2020). Keluarga yang mengetahui gejala stroke diharapkan dapat memberikan bantuan perawatan kepada keluarga dengan stroke. Informasi dan konseling disampaikan kepada keluarga untuk membantu mereka dalam mendukung pengelolaan pasien stroke (Pomalango, 2021). Kader kesehatan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat (Kementrian Kesehatan, 2018). Pengetahuan berperan penting dalam terbentuknya sikap seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman (Notoatmojo, 2007).

Pemberian edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST menggunakan audiovisual dan pemberian leaflet pada kader, peran dari dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran dapat merangsang stimulus di otak, kemampuan mengingat pada seseorang meningkat, sehingga informasi yang diberikan dapat lebih mudah diterima, disimpan dan digunakan kembali. Pelatihan deteksi dini penyakit stroke dengan metode audio visual merupakan cara yang baik untuk digunakan dalam penyuluhan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan secara efektif dan efisien. Sedangkan deteksi dini stroke dengan metode ceramah adalah cara untuk memberikan gagasan atau informasi kepada individu atau kelompok khusus, sehingga informasi tersebut dapat didengarkan oleh audiens. Sehingga perbandingan antara metode audiovisual dan ceramah maka metode audiovisual mempunyai daya ungkit atau kelebihan dibandingkan dengan metode ceramah.

Pengetahuan adalah proses mengingat dan mengenali objek yang dieksplorasi oleh panca indera (Alfira, 2019). Metode FAST dapat disosialisasikan kepada masyarakat sebagai upaya memberikan pengetahuan dan kesadaran yang baik (Hickey, Mellon, Williams, Shelley, & Conroy, 2018). Deteksi dini stroke dengan FAST efektif mempercepat pemberian intervensi sehingga meminimalkan kecacatan. Metode FAST dapat sosialisasikan kepada masyarakat dengan metode dan desain yang cocok dan sudah disesuaikan (Sudirman, Yuliyanti, & Sari, 2018). Metode Act FAST efektif untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang manifestasi klinis stroke (Arianto, 2016).

Keluarga mempunyai peran penting dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan serta membantu keberhasilan pengobatan (Rosmary & Handayani, 2020). Semakin tinggi pengetahuan keluarga maka semakin tinggi kemampuan keluarga untuk mendeteksi stroke secara dini. Pengenalan cepat dan reaksi terhadap tanda-tanda stroke dan TIA (Sari, Yuliano, & Almudriki, 2019). Dukungan sosial memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan stroke karena dukungan sosial sangat erat kaitannya dengan perilaku pencegahan penyakit (Yaslina, Murni, & Najwa, 2019).

Dukungan keluarga dibutuhkan untuk kesembuhan penderita pasca stroke yang menjalani rehabilitasi (Lestari. L.M, 2018). Kader kesehatan akan menjadi motor penggerak atau pengelola dari upaya kesehatan primer. Peran kader kesehatan sebagai penggerak dan motivator

masyarakat untuk kegiatan preventif dan promotif (Kementerian Kesehatan, 2018).

6. KESIMPULAN

Edukasi tentang deteksi dini dan pencegahan stroke dapat meningkatkan pengetahuan kader, agar menggerakkan masyarakat dalam upaya pencegahan stroke.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, N. (2019). Pengaruh Penyuluhan Metode Fast Terhadap Pengetahuan Perawat Dalam Deteksi Dini Penyakit Stroke Di Rsud H.A Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 58-61.
- Amelia, R., Abdullah, D., Sjaaf, F., & Purnama Dewi, N. (2020). Pelatihan Deteksi Dini Stroke “Metode Fast” Pada Lansia Di Nagari Jawijawi Kabupaten Solok Sumatera Barat. *The 1st Seminar Nasional Adpi Mengabdikan Untuk Negeri Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0*, 1(1), 25-32. <https://doi.org/10.47841/Adpi.V1i1.19>
- Anugrahwati, M. (2019). *Aplikasi Penggunaan Matras Anti Dekubitus Untuk Mengatasi Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke*.
- Arianto, D. (2016). Uji Metode Act Fast (Face, Arm, Speech, Time) Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Lansia Tentang Tanda Dan Gejala Stroke. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 93-100. Retrieved From <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/arnt>
- Batubara, S. O., & Tat, F. (2015). Hubungan Antara Penanganan Awal Dan Kerusakan Neurologis Pasien Stroke Di Rsud Kupang. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, 10(3), 143-157. Retrieved From File:///C:/Users/User/Downloads/104251-Id-Hubungan-Antara-Penanganan-Awal-Dan-Luas.Pdf
- Boehme, A. K., Esenwa, C., & Elkind, M. S. V. (2017). Stroke Risk Factors, Genetics, And Prevention. *Circulation Research*, 120(3), 472-495. <https://doi.org/10.1161/Circresaha.116.308398>
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Buku Saku Kesehatan Triwulan 2 Tahun 2022*.
- Hickey, A., Mellon, L., Williams, D., Shelley, E., & Conroy, R. M. (2018). Does Stroke Health Promotion Increase Awareness Of Appropriate Behavioural Response? Impact Of The Face, Arm, Speech And Time (Fast) Campaign On Population Knowledge Of Stroke Risk Factors, Warning Signs And Emergency Response. *European Stroke Journal*, 3(2), 117-125. <https://doi.org/10.1177/2396987317753453>
- Kementerian Kesehatan. (2018). Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan. In *Pusat Pelatihan Sdm Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta.
- Khayudin, A. K.; B. A. (2022). Asuhan Keperawatan Stroke Untuk Mahasiswa Dan Perawat Profesional. In *Guepedia*. Jakarta: Guepedia.
- Kuriakose, D., & Xiao, Z. (2020). Pathophysiology And Treatment Of Stroke:

- Present Status And Future Perspectives. *International Journal Of Molecular Sciences*, 21(20), 1-24.
<https://doi.org/10.3390/ijms21207609>
- Lestari. L.M, H. F. (2018). Pengaruh Pengelolaan Stress Keluarga Terhadap Activity Daily Living (Adl) Pasien Post Stroke Iskemik: Literature Review. *Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 2, 2(1), 1-54.
- Notoatmojo. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pomalango, Z. (2021). Pengaruh Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode Fast Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Risiko Tinggi Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango. *Care Journal*, 1(1), 20-26.
<https://doi.org/10.35584/carejournal.v1i1.2>
- Puri, A. M., & Setyawan, D. (2020). Gambaran Self Care Pada Pasien Paska Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 20-31.
- Purnomo, E., Nasir, A., Pulungan, Z., & Nur, A. (2022). Pengaktifan Ems (Emergency Medical System) Sederhana Dengan Metode Act F.A.S.T Terhadap Penangan Kegawat Daruratan Pasien Stroke Di Kelurahan Mamunyu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 411-419.
<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.654>
- Rachmawati, D., Sepdianto, T. C., Keperawatan, J., Kesehatan, P., Malang, K., Prodi, M., ... Malang, K. (2019). Pencegahan Dekubitus Pasien Stroke Hemorrhagic Setelah 24 Jam Serangan Di Stroke Center Rsd Ngudi Waluyo Wengi. *Dunia Keperawatan*, 7, 118-127.
- Rosmary, M. T. N., & Handayani, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dan Perilaku Keluarga Pada Penanganan Awal Kejadian Stroke. *Holistic Nursing And Health Science*, 3(1), 32-39.
<https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.32-39>
- Sari, L. M., Yuliano, A., & Almudriki, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Serangan Stroke Iskemik Akut Pada Penanganan Pre Hopsital. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 74-80.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.241>
- Sudirman, H., Yuliyanti, C., & Sari, A. I. (2018). Effectiveness Of 'Fast' Stroke Campaign For Fast Stroke Recognition And Response: A Systematic Review. *International Conference On Applied Science And Health*, (3), 112-121.
- Yaslina, Y., Murni, L., & Najwa, L. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Masyarakat Diwilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 2(1), 86-93.